

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kinerja guru salah satu faktor yang sangat penting dalam usaha memberikan pelayanan terbaik dan menciptakan *output/lulusan* yang memiliki kecerdasan tinggi, berakhlaakkul karimah serta mampu berdaya guna dalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup> Hal itulah yang menyebabkan segala hal yang berkaitan dengan kinerja harus diperhatikan secara sunguh-sunguh, kinerja guru berkaitan dengan kualitas perilaku orientasi pada tugas dan pekerjaan. Hal tersebut dapat dilihat dari rasa tanggung jawab moral yang diterima<sup>2</sup>.

Secara umum kinerja guru dapat diartikan sebagai hasil kerja yang dapat dilihat secara kualitas dan kuantitas, dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>3</sup> Pendidik harus memiliki limitasi dan mengusai empat kompetensi untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas dan pendidik harus serius dalam mengusai kompetensi tersebut agar tujuan pendidikan tersebut tercapai dengan baik. Kepala sekolah dan pendidik juga memiliki tugas dan tanggung jawab hal tersebut terungkap dalam Undang Undang no. 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa :

---

<sup>1</sup>Rindy Antika, *Pengaruh Supervisi akademik Kepala sekolah terhadap kinerja Guru Di sekolah menengah Pertama Negri 8 pekanbaru*, Skripsi (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2019)

<sup>2</sup>Putri Yuni Astuti, Pengaruh kepemimpinan, Iklim kerja dan beban kerja terhadap kinerja guru pada sekolah menengah pertama negri 3 dumai. Jom Fekon, Vol. 4 No. 1, (Februari 2017) Hal, 109

<sup>3</sup>Tutik Rachmawati, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan angka Kreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013) Hal, 19-44

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah..”<sup>4</sup>.

Selain kinerja, disiplin guru juga merupakan aspek penting dalam keberhasilan pendidikan. Disiplin mencerminkan kesadaran dan kesediaan guru dalam menaati peraturan yang berlaku, baik terkait dengan kehadiran, ketepatan waktu, maupun pelaksanaan tugas akademik dan administratif. Kepala madrasah memiliki peran sentral dalam menegakkan disiplin dan meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik yang efektif.

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku di tempat kerja. Profesionalitas meningkat ketika pegawai taat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku. Peraturan tersebut biasanya lebih mengikat agar kinerja pegawai meningkat baik, taat dan patuh yang sering kita bicarakan yaitu tentang disiplin. Disiplin ini juga sudah ada dalam peraturan, seperti masuk kerja, pakaian, ketepatan waktu mengerjakan tugas, yang kesemuanya mengenai tanggung jawab tenaga kependidikan dalam kerja.

Di Kalimantan Tengah, kinerja dan disiplin pendidik menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kalimantan Tengah, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik, baik dari aspek kompetensi maupun

---

<sup>4</sup> Undang Undang no. 14 Tahun 2005 ayat 1

kedisiplinan. Beberapa program peningkatan kinerja guru telah dilakukan, seperti Asesmen Kinerja Kepala Sekolah yang melibatkan ratusan kepala sekolah dalam evaluasi manajerial dan penguasaan regulasi. Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Gunung Mas juga menekankan bahwa disiplin dan kinerja guru adalah faktor utama dalam menciptakan peserta didik yang unggul.<sup>5</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam Surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُواْ فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَرِّدُونَ إِلَى عِلْمٍ أَعْيَّبِ  
وَالْشَّهَدَةَ فَيَنْهَا كُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Ayat ini menegaskan pentingnya bekerja dengan tanggung jawab karena segala amal akan mendapatkan penilaian, baik oleh Allah, Rasul-Nya, maupun masyarakat. Dalam konteks pendidikan, ayat ini mengajarkan bahwa guru dan tenaga pendidik harus bekerja dengan sungguh-sungguh, disiplin, serta memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan tugasnya demi menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Hal ini sangat berhubungan dengan kinerja seorang pendidik dan supervisi akademik karena setiap pekerjaan dalam pendidikan harus di lakukan secara profesional, teliti, dan penuh rasa tanggung jawab agar dapat menghasilkan kualitas terbaik.

Salah satu cara yang dapat diselenggarakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, kinerja pendidik dan peningkatan disiplin pendidik adalah

---

<sup>5</sup>Lensa Kalteng. (2024, 11 November). *Disiplin dan kinerja guru kunci utama kualitas pendidikan*. Lensakalteng. Diakses pada 23 Februari 2025, dari <https://lensakalteng.com/2024/11/disiplin-dan-kinerja-guru-kunci-utama-kualitas-pendidikan/>.

pelaksanaan bantuan kepada guru atau yang lebih dikenal dengan supervisi karena salah satu peran kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga sekolah mempunyai tugas di bidang supervisi. Untuk dapat melihat, menilai dan membantu kinerja guru agar semua kegiatan yang telah di rencanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai yang sudah di rencanakan di perlukan pengawasan atau supervisi kepala sekolah.<sup>6</sup>

Supervisi akademik juga merupakan suatu kebutuhan untuk menjadi sebuah bagian dari manajemen mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh pemimpin atau kepala sekolah dan pengawas sekolah sebagaimana yang tertuang dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala badan ke kepegawaiaian negara No.1 tahun 2011 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan pelaksanaan, jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya.<sup>7</sup>

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik oleh kepala madrasah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan disiplin guru. Pada penelitian yang dipublikasikan dalam *Jurnal Islamic Education Manajemen* menunjukkan bahwa kepala madrasah memainkan peran penting dalam supervisi akademik yang mencakup pembinaan profesionalisme guru, evaluasi dan monitoring pembelajaran, serta penyediaan sumber daya dan dukungan. Supervisi akademik yang efektif berdampak positif pada peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

---

<sup>6</sup>Leniwati, dan Yasir Arifat, Implementasi supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, *Jurnal Manajemen, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan*, Vol.2 No.1 Januari-Juni 2017 Di akses Pada 19 Juni 2022. Pukul 20.29 Wita

<sup>7</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala badan ke kepegawaiaian negara No.1 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan pelaksanaan jabatan pelaksanaan jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya.

Penelitian lain yang diterbitkan dalam Jurnal Administrasi Pendidikan dan Supervisi Pendidikan menemukan bahwa kepala madrasah menggunakan metode khusus dalam menelaah program supervisi, yaitu dengan menelaah kebutuhan guru di lapangan dan melihat situasi lingkungan madrasah. Instrumen supervisi akademik mencakup beberapa indikator, seperti pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sesuai perencanaan, kemampuan penyelesaian masalah saat terjadi situasi tak terduga selama pembelajaran, serta pembuatan tindak lanjut dari pelaksanaan pembelajaran.

Selain itu, penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Penelitian Pendidikan menunjukkan bahwa kepala madrasah melakukan supervisi setiap sebulan sekali dan pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang terstruktur dan rutin dapat meningkatkan kinerja guru.

Namun, implementasi supervisi akademik di madrasah masih menghadapi kendala, terutama dalam aspek pendampingan yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas pembelajaran secara sistematis. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 624 Tahun 2021 tentang Pedoman Supervisi Pembelajaran pada Madrasah, supervisi akademik seharusnya mencakup pendampingan guru dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran. Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam juga telah mengembangkan modul pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) bagi kepala madrasah, yang berorientasi pada peningkatan keterampilan supervisi akademik. Dengan adanya pedoman dan program ini, diharapkan

supervisi akademik di madrasah dapat berjalan lebih efektif dan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja dan disiplin guru.

Di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, peningkatan kinerja dan disiplin guru madrasah juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Masih terdapat berbagai kendala dalam implementasi supervisi akademik oleh kepala madrasah, baik dari aspek efektivitas supervisi, keterbatasan pelatihan bagi kepala madrasah, maupun komitmen guru dalam meningkatkan profesionalisme mereka. Oleh karena itu, Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana pengaruh supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin kerja terhadap kinerja pendidik di Madrasah Aliyah Kabupaten Kapuas.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja pendidik pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Kapuas?
2. Apakah ada pengaruh disiplin kerja terhadap Kinerja pendidik pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Kapuas?
3. Apakah ada pengaruh supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin Kerja Terhadap Kinerja pendidik pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Kapuas?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja pendidik pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Kapuas.
2. Mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pendidik pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Kapuas.

3. Mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin kerja terhadap kinerja pendidik pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Kapuas.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan, khususnya mengenai supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin kerja pengaruhnya terhadap kinerja pendidik. Temuan penelitian ini dapat memperkaya khazanah teori supervisi akademik dengan memberikan bukti empiris mengenai peran supervisi akademik sebagai instrumen pembinaan profesional pendidik di lingkungan Madrasah Aliyah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji variabel-variabel yang berkaitan dengan peningkatan profesionalisme pendidik.

##### **2. Manfaat Praktik**

###### **a. Bagi Madrasah Aliyah**

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi Madrasah Aliyah di Kabupaten Kapuas dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan, khususnya pada aspek pembinaan pendidik. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan internal madrasah terkait pelaksanaan supervisi akademik yang lebih terarah, sistematis, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan kinerja dan disiplin kerja pendidik.

b. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya supervisi akademik sebagai instrumen manajerial dalam meningkatkan kinerja dan disiplin kerja pendidik. Kepala madrasah dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan supervisi akademik yang selama ini dilakukan, serta sebagai acuan dalam mengembangkan strategi supervisi yang bersifat pembinaan, pendampingan, dan peningkatan profesionalisme pendidik.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pendidik mengenai peran supervisi akademik dalam mendukung peningkatan kinerja dan pembentukan disiplin kerja. Dengan adanya supervisi akademik yang efektif, pendidik diharapkan dapat lebih terbuka terhadap masukan, meningkatkan kesadaran profesional, serta termotivasi untuk melaksanakan tugas pembelajaran secara optimal dan bertanggung jawab.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan rujukan awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji supervisi akademik, kinerja pendidik, dan disiplin kerja pendidik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain, menggunakan metode yang berbeda, atau memperluas konteks penelitian pada jenjang dan wilayah yang berbeda.

## **E. Definisi Operasional**

Adapun upaya untuk menghindari penafsiran yang keliru dalam memahami judul penelitian. Maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

### **1. Supervisi Akademik Kepala Madrasah (X1)**

Supervisi akademik kepala madarash dalam penelitian ini diartikan sebagai serangkaian kegiatan pembinaan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di kelas. Supervisi ini diukur melalui frekuensi supervisi, metode yang digunakan, serta tindak lanjut dari hasil supervisi.

### **2. Disiplin Kerja (X2)**

Disiplin kerja dalam penelitian ini merujuk pada tingkat kepatuhan guru terhadap aturan, ketentuan, dan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah. Disiplin kerja tercermin dari kehadiran guru, ketepatan waktu, tanggung jawab terhadap tugas, dan kepatuhan terhadap aturan sekolah yang berlaku.

### **3. Kinerja Pendidik (Y)**

Kinerja dalam penelitian ini dimaknai sebagai hasil kerja guru sebagai pendidik dalam melaksanakan tugas profesionalnya, baik dalam proses pembelajaran, kegiatan administratif, maupun tanggung jawab lainnya sebagai pendidik. Kinerja diukur melalui indikator seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah.

#### **4. Madrasah Aliyah (MA)**

Madrasah Aliyah (MA) merupakan satuan pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat di bawah pembinaan Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah Aliyah memiliki fungsi yang sama dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), namun dengan penekanan tambahan pada pendidikan agama Islam. Dalam konteks penelitian ini, Madrasah Aliyah didefinisikan sebagai lembaga pendidikan menengah keagamaan Islam di bawah naungan Kementerian Agama di wilayah Kota Kapuas, yang menjadi lokasi penelitian terhadap guru sebagai responden untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja dan disiplin kerja pendidik.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

##### **1. Penelitian oleh Herni, Hidayat, dan Fatmasari (2024)**

Yang dipublikasikan dalam *Journal of Research in Instructional* dengan judul *“The influence of principal's leadership, discipline, and teacher motivation on the performance of public elementary school teachers”* menyoroti pentingnya kepemimpinan kepala sekolah, disiplin guru, dan motivasi terhadap kinerja guru.

Studi ini melibatkan 75 guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banyuasin I, dengan metode analisis regresi linear berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru, dan kedisiplinan juga berkontribusi positif. Namun,

motivasi guru tidak memberikan dampak signifikan secara parsial. Secara simultan, ketiga faktor tersebut memengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini relevan dengan tesis mengenai pengaruh supervisi akademik kepala sekolah, karena menunjukkan bahwa peran kepala sekolah tidak hanya sebagai manajer tetapi juga sebagai supervisor akademik yang dapat memengaruhi kinerja dan kedisiplinan guru. Supervisi akademik yang efektif dapat meningkatkan disiplin dan kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini mendukung kerangka teori bahwa peran kepala sekolah, khususnya dalam konteks supervisi akademik, sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang disiplin dan meningkatkan kinerja guru di era otonomi pendidikan.<sup>8</sup>

## 2. Tesis M.Jalaluddin, Institut Agama Islam Negri Palangkaraya 2018

Dengan judul “Kompetensi supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru (studi pada SMP IT Al Amin Kuala Kapuas)” penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian tersebut menunjukkan perencanaan supervisi akademik kepala sekolah SMP IT Al amin dalam meningkatkan kinerja guru PAI dijalankan dengan mengatur jadwal supervisi dan format supervisi akademik kepada guru-guru bersangkutan, pelaksanaan supervisi dilaksanakan dengan kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas, penilaian terhadap diri sendiri, melibatkan guru PAI dalam

---

<sup>8</sup>Herni, Hidayat, dan Fatmasari, *The Influence of Principal's Leadership, Discipline, and Teacher Motivation on the Performance of Public Elementary School Teachers*, *Journal of Research in Instructional* 4, no. 2 (2024): diakses 3 Juli 2025, <https://jurnal.unipa.ac.id/index.php/jri/article/view/394>.

kegiatan madrasah melalui kerja kelompok, demonstrasi, pembelajaran, didepan peserta didik kegiatan darmawisata, diskusi, konferansi kelompok kepada guru guru PAI dalam proses meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama islam.<sup>9</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yudhie Suchyadi, Rini Sri Indriani, dan Sandi Budiana (2021–2022)

Berjudul *The Influence of the Implementation of Principal Supervision on Teacher Work Discipline in the Learning Process* dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Rancamaya 2 Kota Bogor, Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket, serta analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan simultan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap disiplin kerja guru dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru, sedangkan kepemimpinan kepala sekolah tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan keduanya memberikan pengaruh yang positif dan bermakna terhadap peningkatan disiplin kerja guru. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik supervisi yang dilakukan secara rutin, terbuka, dan berorientasi pada pembinaan profesional dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepatuhan guru terhadap aturan serta waktu kerja. Dengan

---

<sup>9</sup>M. Jalaluddin, *Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru (Studi pada SMP IT Al Amin Kuala Kapuas)* (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2018), 15-20, diakses 3 Juli 2025

demikian, penelitian ini memperkuat bukti bahwa supervisi akademik kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan budaya kerja yang disiplin dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>10</sup>

##### 5. Penelitian oleh Ping He, Fangyun Guo, dan Genevieve Anulika Abazie (2024)

Yang dipublikasikan dalam *School Principals' Instructional Leadership as a Predictor of Teacher's Professional Development* meneliti pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap pengembangan profesional guru di sekolah menengah Anambra State, Nigeria. Penelitian ini melibatkan 304 guru dan 19 kepala sekolah sebagai responden. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis korelasional, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional yang dijalankan kepala sekolah, termasuk di dalamnya supervisi akademik seperti observasi pembelajaran, pemberian umpan balik, dan pendampingan profesional, berperan signifikan dalam meningkatkan pengembangan profesional guru. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik supervisi akademik bukan hanya berfungsi sebagai kontrol administratif, tetapi juga sebagai sarana pembinaan yang memperkuat kompetensi dan tanggung jawab profesional guru. Penelitian ini relevan dengan topik pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja dan disiplin kerja pendidik, karena menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam membangun budaya kerja

---

<sup>10</sup>Yudhie Suchyadi, Rini Sri Indriani, dan Sandi Budiana, “*The Influence of the Implementation of Principal Supervision on Teacher Work Discipline in the Learning Process*” (Bogor: Journal of Humanities and Social Studies, 2021–2022).

yang disiplin dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran melalui kegiatan supervisi instruksional yang terarah dan berkesinambungan.<sup>11</sup>

6. Tesis Tri Stiono, Universitas Muhammadiyah Metro Lampung 2021, dengan judul

“pengaruh supervisi akademik dan disiplin guru terhadap kinerja guru di SMK Negeri Sekabupaten Lampung timur” Hasil penelitian ini adalah Hasil analisis regresi yang diperoleh dalam penelitian ini baik secara parsial maupun simultan pada taraf sinifikansi 5%, sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif supervisi akademik terhadap kinerja guru SMK Negeri se-kabupaten lampung Timur. Hal ini dapat dijelaskan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 57,997 + 0,424X_1$ . Dari hasil penelitian tersebut diketahui pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru sebesar 19,2%, (2) Terdapat pengaruh positif disiplin guru terhadap kinerja guru SMK Negeri se-kabupaten lampung Timur. Hal ini dapat dijelaskan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 59,594 + 0,362X_2$ . Dari hasil penelitian tersebut diketahui pengaruh disiplin guru terhadap kinerja guru sebesar 14,0%, dan (3) Terdapat pengaruh positif pengawasan akademik dan disiplin guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMK Negeri se-kabupaten lampung Timur. Hal ini dapat dijelaskan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 44,184 + 0,332X_1 + 0,228X_2$ . Dari hasil penelitian tersebut diketahui pengaruh supervisi akademik dan disiplin guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 23,9%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengawasan akademik dan disiplin guru maka

---

<sup>11</sup>Ping He, Fangyun Guo, dan Genevieve Anulika Abazie, *School Principals' Instructional Leadership as a Predictor of Teacher's Professional Development* (Anambra State: SpringerOpen, 2024).

akan semakin baik pula kontribusinya terhadap kinerja guru. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah Supervisi akademik dan disiplin guru baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMK Negeri se-Kabupaten Lampung Timur.<sup>12</sup>

## **G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian**

### **1. Asumsi Dasar**

Peneliti mengasumsikan bahwa Supervisi Akademik merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas pendidik, penilaian kinerja seorang pendidik. supervisi adalah suatu cara untuk melihat langsung kondisi nyata kinerja pendidik. kinerja seorang pendidik sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam membimbing bawahannya dan perilaku tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya.

### **2. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>13</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yang akan diuji secara statistik untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja dan disiplin pendidik di Madrasah Aliyah Kabupaten Kapuas.

---

<sup>12</sup>Tri Stiono, *Pengaruh Supervisi Akademik dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri Se-Kabupaten Lampung Timur* (Tesis, Universitas Muhammadiyah Metro Lampung, 2021), diakses 3 Juli 2025, <https://eprints.ummetro.ac.id/1215/>.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018), H. 96.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a.  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja pendidik di Madrasah Aliyah Kabupaten Kapuas.

$H_a$  = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja pendidik di Madrasah Aliyah Kabupaten Kapuas.

- b.  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja terhadap kinerja pendidik di Madrasah Aliyah Kabupaten Kapuas.

$H_a$  = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja terhadap kinerja pendidik di Madrasah Aliyah Kabupaten Kapuas.

- c.  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja pendidik di Madrasah Aliyah Kabupaten Kapuas.

$H_a$  = terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik kepala madrasah dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja pendidik di Madrasah Aliyah Kabupaten Kapuas.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori dan kerangka piker, berisi tentang kinerja pendidik, faktor faktor yang mempengaruhi, indicator, tujuan dan aspek yang dinilai dalam kinerja, disiplin kerja, faktor faktor yang mempengaruhi, tujuan dan strategi dalam meningkatkan disiplin kerja, pengertian supervise akademik, tujuan dan manfaat, dasar hukum supervise akademik, indikator supervise akademik, model model supervise akademik, prinsip prinsip supervise akademik, teknik teknik, langkah dan peran kepala madrasah dalam supervise akademik.

BAB III Metode penelitian, berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang hasil yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup, Berisi simpulan dan saran